

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kebersihan Diri merupakan perawatan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan diri dan kesehatan diri secara fisik (Saputra, 2013). Anak-anak termasuk dalam kelompok rentan terhadap penyakit akibat perilaku yang tidak sehat dan kurang mendukung kesehatan, maka perlu adanya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya yaitu mencuci tangan, dengan adanya penerapan mencuci tangan bisa menghindarkan anak-anak dari penyakit yang diakibatkan kurangnya kebersihan diri seperti diare, cacingan, maupun infeksi kulit. Anak pada usia sekolah kelas 1 & 2 sangat aktif beraktivitas, anak usia sekolah yang termasuk dalam kelas rendah seperti kelas 1 dan 2 merupakan fase dimana peyesuaian dengan lingkungan sekolah yang baru sehingga berbagai penyebab penyakit akibat kurangnya kebersihan diri akan lebih sering terjadi pada anak kelas rendah (Azizah , Susanto, & Aini, 2015).

Sebanyak 89% anak Indonesia di bawah umur 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Kondisi itu akan berpengaruh pada derajat kesehatan mereka, proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka. Di Jakarta, 90% anak mengalami masalah gigi berlubang dan 80% menderita penyakit gusi. Angka itu diduga lebih parah di daerah serta anak-anak dari golongan ekonomi menengah kebawah (Zatnika, 2009). Insiden penyakit diare di Indonesia untuk seluruh kelompok umur pada

tahun 2013 adalah 3,5% dan angka prevalensi sebesar 7,0% sedangkan insiden dan prevalensi penyakit diare di Indonesia pada tahun 2013 untuk umur 5-14 tahun adalah 3,0% dan 6,2% (Pratiwi , Yuniar, & Erawan, 2016). Beberapa penelitian yang dilakukan di sebuah pesantren di Yogyakarta terdapat sebanyak 71,3% dan di Surakarta sebanyak 70,2 santri positif terinfeksi Pedikulosis kapitis (Sari & Fatriyadi , 2016) Dari data yang didapatkan dari 2 jurnal pada jurnal 1 terdapat 37 responden dengan 20 responden memiliki kebersihan diri baik dan 17 responden dengan kebersihan diri kurang baik. Pada jurnal 2 terdapat 75 responden dengan 73 responden dengan kebersihan diri baik dan 2 reponden dengan kebersihan diri kurang baik.

Kebersihan diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan, budaya, tingkat pengetahuan, status sosial ekonomi dan serta kondisi fisik (Saputra, 2013). Kebersihan diri yang baik akan meminimalkan pintu masuk mikroorganisme yang ada dimana-mana dan pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit. Kebersihan diri diperlukan untuk kenyamanan, keamanan dan kesehatan seseorang. Dengan tubuh yang bersih meminimalkan risiko seseorang terhadap kemungkinan terjangkitnya suatu penyakit, terutama penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut, dan penyakit saluran cerna (Saryono & Widianti, 2011) Adanya masalah pada kebersihan diri akan berdampak pada kesehatan seseorang. Saat seseorang sakit, salah satu

penyebabnya mungkin adalah kebersihan diri yang kurang (Mubarak , Indrawati, & Susanto, 2015).

Anak sekolah dasar adalah anak-anak yang berusia 7-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat, memiliki sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Anak usia sekolah kelas 1 & 2 dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik. Pemberian pengetahuan kepada anak usia sekolah dapat dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan tentang kebersihan diri. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Secara garis besar metode kesehatan dibagi menjadi dua yaitu metode didaktif dan metode sokratik (Pratiwi , Yuniar, & Erawan, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil studi literatur review gambaran kebersihan diri pada anak kelas 1 dan 2 SD

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran kebersihan diri pada anak kelas 1 dan 2 SD?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran gambaran kebersihan diri anak kelas 1 dan 2 SD.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengidentifikasi kebersihan diri anak kelas 1 dan 2 SD

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya teori keperawatan anak tentang gambaran kebersihan diri anak kelas 1 dan 2 SD

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan siswa yang sehat dan dapat berdampak positif jika siswa mampu menjaga kebersihan diri.

#### **2. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi sumber referensi dan informasi akan pentingnya kebersihan diri pada anak kelas 1 dan 2

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau data awal pengembangan penelitian berikutnya tentang gambaran kebersihan diri pada anak kelas 1 dan 2.